BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

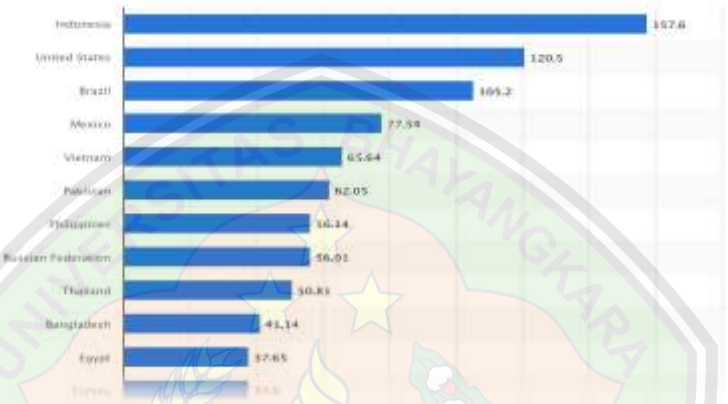
Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya berbagai platform media sosial yang kini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Salah satu yang paling populer adalah Tiktok, sebuah aplikasi berbasis video pendek yang menyajikan beragam konten menarik, termasuk seputar kegiatan memasak. Seiring kemajuan teknologi digital, Tiktok telah berkembang menjadi sarana bagi generasi muda untuk menunjukkan jati diri, berbagi wawasan, serta berinteraksi dengan sesama pengguna (Boyd & Ellison, 2007). Tiktok adalah salah satu platform media sosial yang berasal dari Negara Cina, Tiktok telah menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Tiktok. pada bulan Agustus 2024, Tiktok telah diunduh sebanyak 4,92 Miliar kali diseluruh dunia. Menurut We Are social dan Meltwater, pada bulan April 2024 diperkirakan jumlah pengguna Tiktok telah mencapai 1,58 Miliar pengguna. Indonesia telah menjadi Negara dengan jumlah pengguna Tiktok terbanyak yaitu sebanyak 127,5 Juta.



Gambar 1.1 Penggunaan Tiktok Terbesar di Dunia

(Sumber: Gambar yang diambil dari Instagram @dataindonesia_id, https://www.instagram.com/p/C9cYtTkvBjk/?igsh=MTh6enAxanJhM2M2cA==, diakses pada 15 Juli 2024).

Tiktok memiliki jangkauan global yang sangat luas di Amerika Serikat, Indonesia memiliki pengguna aktif terbanyak jika dibandingkan dengan negara lain dengan 157,6 juta pengguna aktif per Juli 2024. Indonesia diikuti oleh Amerika Serikat (120,5 juta), Brasil (105 juta), Meksiko (77 juta) dan Vietnam (65 juta). Penting untuk dicatat bahwa TikTok memiliki nama yang berbeda di Tiongkok, Douyin, yang memiliki 780 juta pengguna aktif.



Gambar 1.2 Negara Dengan Pengguna Tiktok Terbesar

(Sumber: https://www-charle-co-uk.translate.goog/articles/tiktok-statistics/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge, diakses pada 8 September 2024).

Dari data-data tersebut dapat membuktikan bahwa Tiktok telah menjadi sebuah platform secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh kepada penggunanya yang menimbulkan efek-efek tertentu. Karena hal inilah yang dapat membuat banyak munculnya konten kreator di media sosial Tiktok. salah satu jenis konten yang terkenal di Tiktok adalah konten kuliner.

Popularitas Tiktok yang terus meningkat menjadikannya salah satu alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi, membangun komunitas, dan menciptakan peluang usaha salah satunya dalam konteks kuliner. Konten kuliner di Tiktok menarik minat anak muda karena kemudahan aksesnya, gambarnya yang indah, fashion dan popularitasnya, serta inspirasi dan kreativitasnya (Ariasih & Putra, 2022). TikTok telah menjadi sarana promosi yang sangat efektif. Berbagai

konten kuliner, seperti resep singkat, ulasan makanan, hingga rekomendasi tempat makan, disajikan dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami. Hal ini menarik perhatian masyarakat, terutama generasi muda yang menjadi pengguna dominan aplikasi ini. Di tengah tren ini, pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna memiliki potensi besar untuk memanfaatkan TikTok sebagai media pengembangan wawasan kuliner, baik untuk kebutuhan pribadi maupun kegiatan sosial.

Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepuasan Isi Konten Kuliner Pada Karang Taruna RT.05 RW.17 Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi, perlu diteliti lebih lanjut. Namun, konten kuliner di Tiktok berpotensi untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Isi Konten pada Karang Taruna RT.05 RW.17 Jakasampurna Kota Bekasi.

Menggali Lebih Dalam: Mengapa Remaja Suka Konten Kuliner di Tiktok?

Remaja menyukai Tiktok karena aplikasinya mudah dioperasikan dan kontennya berdurasi singkat. Mereka dapat dengan gampang menemukan video resep makanan menarik tanpa harus mencari dari berbagai sumber. Durasi video yang singkat dan penyampaian yang jelas membuatnya tidak membosankan. Konten makanan di Tiktok juga menarik minat remaja karena penyajiannya yang kreatif dan visual yang menarik. Penggunaan efek visual, musik, serta teknik penyuntingan yang baik membuat video makanan terlihat lebih dinamis dan bermakna. Tiktok memicu rasa penasaran remaja karena banyaknya tren makanan viral. Mereka tertarik mengikuti tren tersebut dan mencoba makanan yang sedang populer, seolah menjadi bagian dari komunitas daring serta memperoleh pengalaman baru terkait kuliner. TikTok menjadi sumber inspirasi dan kreativitas dalam memasak bagi remaja. Mereka dapat mempelajari resep-resep baru, teknik memasak, hingga ide-ide unik yang mendorong mereka untuk lebih antusias bereksperimen di dapur dan meningkatkan kreativitas dalam kegiatan memasak.

Pengaruh konten kuliner di Tiktok terhadap Karang Taruna RT.05 RW.17 Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi menunjukkan bahwa konten memasak di Tiktok dapat memberikan manfaat positif bagi anggota Karang Taruna. Tujuan utama memasak di Tiktok adalah untuk melibatkan generasi muda dan mempromosikan keterlibatan mereka. Mereka dapat berbagi pengalaman dengan makanan yang pernah mereka coba, memberikan saran tempat makan baru, dan mendiskusikan resep-resep menarik dengan memasak di Tiktok, generasi muda dapat menjadi lebih kreatif dalam keterampilan memasak melalui aktivitas memasak dan berbagi resep menarik di Tiktok. Mereka bisa belajar resep-resep baru, mendapatkan berbagai tips memasak, serta mengeksplorasi ide-ide kuliner yang inovatif. Hal ini memotivasi mereka untuk mencoba hal-hal baru di dapur serta mengembangkan kreativitas dalam memasak. Dengan adanya konten memasak di Tiktok anak muda dapat memperoleh wawasan lebih luas mengenai keseruan memasak dari berbagai budaya dan daerah. Mereka juga dapat mengenal makanan khas dari berbagai daerah, mencoba resep internasional, dan menikmati keanekaragaman kuliner.

Tantangan dan Pertimbangan, meskipun konten memasak di Tiktok menawarkan banyak manfaat, ada berbagai tantangan yang patut diperhatikan. Salah satunya adalah munculnya perilaku konsumtif dikalangan anak muda, yang mungkin terdorong untuk membeli makanan mahal atau mencoba makanan yang kurang sehat karena terpengaruh konten yang mereka lihat di Tiktok. Aktivitas memasak ini juga dapat menjadi ajang persaingan dikalangan pengguna dalam hal keterampilan memasak dan persiapan makanan. Beberapa remaja mungkin merasa tertekan untuk memasak secara sempurna atau meniru teknik yang ditampilkan dalam video Tiktok, yang dapat berdampak pada kesehatan jika mereka mengabaikan aspek gizi makanan. Selain itu, mereka bisa saja mengonsumsi makanan secara berlebihan karena mengikuti tren kuliner yang sedang viral di Tiktok. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui dampak penggunaan Tiktok terhadap tingkat kebahagiaan remaja, khususnya anggota Karang Taruna RT.05 RW.17 di Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi, yang melakukan aktivitas memasak. Data yang dikumpulkan bisa digunakan untuk

memahami kebiasaan sosial dan pola makan anak muda yang menggunakan Tiktok sebagai media belajar memasak, serta pengalaman mereka, melalui pendekatan kuantitatif (Putri Ariasih, M & Putu Dharmawan, I, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepuasan Isi Konten Kuliner Pada Karang Taruna RT.05 RW.17 Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi?".

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada penggunaan aplikasi tiktok tentang konten kuliner?
2. Apakah ada kepuasan anggota karang taruna terhadap isi konten?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi tiktok tentang konten kuliner dengan kepuasan isi konten pada karang taruna?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menelusuri sejauh mana aplikasi Tiktok digunakan untuk mengakses konten bertema kuliner.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan anggota Karang Taruna terhadap isi konten tersebut.
3. Untuk menganalisis pengguna Tiktok dengan kepuasan terhadap konten kuliner pada anggota Karang Taruna.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam studi media, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan mengenai konten kuliner dan mengetahui seberapa besar konten kuliner memberikan kepuasaan terhadap perkumpulan remaja.

a. Bagi Remaja

   Memberikan wawasan mengenai dampak konten kuliner di Tiktok terhadap rasa puas dan partisipasi aktif remaja. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk merancang kegiatan atau program yang lebih menarik dan relevan bagi kelompok remaja.

b. Bagi Sosial

   Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kebiasaan remaja dalam menggunakan media sosial, khususnya dalam mengonsumsi konten kuliner. Informasi ini penting untuk merumuskan pendekatan yang lebih tepat dalam menjangkau dan mengajak keterlibatan generasi muda.

c. Bagi Masyarakat

   Dapat dijadikan acuan bagi Masyarakat dalam memahami perilaku remaja di era digital, khususnya dalam penggunaan media sosial dan ketertarikan terhadap konten kuliner. Dengan demikian, dapat tercipta komunikasi dan interaksi yang lebih harmonis antara generasi muda dan tua.